ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Makalah ini di buat untuk memenuhi tugas dari mata kuliah

Kewirausahaan

Oleh:

Rahmayani Ahmad

(90500120043)

rahmayani13112001@gmail.com

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

2021

ABSTRAK

Dalam sebuah perusahaan yang besar di dalamnya terdapat pelaporan keuangan yang baik pula. Dalam penyusunan laporan keuangan ini di perlukan analisis yang benar. Analisis laporan keuangan sendiri ialah merupakan analisis yang bertujuan melihat status keuangan perusahaan, prestasi perusahaan di masa lalu, sekarang dan masa lalu yang diprediksi, dan analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh semua pihak. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan dengan cermat melalui penggunaan metode dan teknik analisis yang tepat agar hasil yang diharapkan benar-benar akurat. Kesalahan saat memasukkan angka atau rumus mengakibatkan hasil yang salah. Kemudian menganalisa dan menjelaskan hasil perhitungan untuk memahami situasi keuangan sebenarnya. Semua ini harus dilakukan dengan hati-hati dan jujur.

Kata kunci: analisis, laporan, keuangan.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmatnya penyusun mampu menyelesaikan tugas makalah ini guna memenuhi tugas yang di berikan pada mata kuliah kewirausahaan ini.

Dalam penyusunan makalah, tidak sedikit, hambatan yang penulis hadapi , baik itu yang datang pada penulis maupun yang datang dari luar. Namun penulis menyadarinya bahwa kelancaran dalam penulisan ini tidak lain berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan para orang tua, dosen bidang studi yang bersangkutan, dan para sahabat, terutama pertolongan dari Allah sehingga kendala-kendala yang penulis hadapi dapat teratasi.

Makalah ini di susun agar para pembaca dapat memperluas ilmu tentang berbagai aspek hukum yang terdapat pada studi kelayakan bisnis yang kami dapat dari berbagai sumber informasi seperti journal internet, artikel, dan referensi lainnya.

Semoga makalah ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi sumbangan pemikiran kepada pembaca. Penulis sadar bahwa makalah ini masih banyak memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kebaikan penulis di masa yang akan datang.

Gowa, 25 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang dan masalah.....	1
1.2 Rumusan masalah	1
1.3 Tujuan	2
BAB 11 PEMBAHASAN.....	3
2.1 Konsep dasar analisis laporan keuangan.....	3
2.2 Rasio keuangan	5
BAB 111 PENUTUP	10
3.1 Kesimpulan	10
DAFTAR PUSTAKA	11

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang dan masalah

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Laporan keuangan tersebut mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan ditetapkan. Selain itu, dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai diwaktu lampau dan diwaktu yang sedang berjalan.

1.2 Rumusan masalah

1. Apa yang di maksud dengan analisis laporan keuangan?
2. Apa yang di maksud dengan rasio laporan keuangan?
3. Apa saja bentuk-bentuk dari rasio laporan keuangan?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui apa yang di maksud dengan analisis laporan keuangan
2. Mengetahui apa yang di maksud dengan rasio laporan keuangan
3. Mengetahu bentuk-bentuk dari rasio laporan keuangan

BAB 11

PEMBAHASAN

2.1 Konsep dasar analisis laporan keuangan

1. Pengertian analisis laporan keuangan

Menurut Munawir (2010:35) Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Harahap (2009:190) Analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka analisis laporan keuangan ialah merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi atau mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atas kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan umumnya dilakukan oleh para pemberi modal seperti kreditor, investor, dan oleh perusahaan itu sendiri berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kinerja perusahaan.

2. Tujuan laporan keuangan

Novdin M. Sianturi dan Djahotman Purba dalam buku analisa laporan keuangan untuk teknik dan ekonomi (2021), menuliskan jika ada empat tujuan utama mengapa analisis laporan keuangan perlu dilakukan. Tujuan tersebut ialah

a. Untuk penyajirangan atau screening

Analisis laporan keuangan di tujuakan untuk membaca, memahami, serta menyaring berbagai aktivitas bisnis yang akan dilakukan di masa yang mendatang. Contoh aktivitasnya seperti merger, investasi, atau lainnya.

b. Untuk peramalan atau forecasting

Analisis laporan keuangan di tujuakan untuk memprediksi kira-kira kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang seperti apa. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan di masa sekarang, apakah untung atau rugi.

c. Untuk diagnose atau diagnosis

Analisis laporan keuangan di tujuakan untuk melihat kemungkinan terjadinya masalah dalam ruang lingkup bidang operasi dan keuangan. Sehingga perusahaan atau pihak yang berkepentingan bisa membuat strategi untuk mencegah permasalahan terjadi.

d. Untuk penilaian atau evaluation

Analisis laporan keuangan di tujuakan untuk mengetahui dan menilai presentasi manajemen, keuangan, operasi, dan lainnya. Penilaian ini juga di tujuakan untuk melihat kinerja karyawan dan melakukan perbaikan atas hal yang di rasa kurang.

3. Manfaat analisis keuangan

Di kutip dari buku gambaran umum akuntansi manajemen (2021) karya Harti Budyanto), analisis laporan keuangan memiliki sejumlah manfaat, yaitu:

- a. Untuk mengevaluasi hasil kinerja divisi atau departemen perusahaan
- b. Untuk mengevaluasi hasil kinerja, pendapat serta kemajuan atau perkembangan perusahaan
- c. Untuk mengetahui kemampuan keuangan perusahaan serta daftar hutang yang di miliki
- d. Untuk menentukan kebijakan perpajakan
- e. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan perusahaan.

2.2 Rasio keuangan

1. Pengertian rasio keuangan

Menurut Sujarweni (2017:59) Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun 'dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka - angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.

2. Jenis-jenis laporan keuangan

a. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan

relatif terhadap hutang lancarnya. (Hanafi dan Halim, 2014:75). Rasio ini terbagi 3 macam yaitu:

- Rasio Lancar (Current Ratio), rasio yang mengukur kemampuan, perusahaan memenuhi hutang jangka pendek menggunakan aktiva lancar.
- Rasio Cepat (Quick Ratio), rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar hutang utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan
- Rasio Kas (Cash Ratio) merupakan rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar.

b. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas, rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini memiliki dua macam yaitu:

- Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset (Debt to Asset Ratio/ Debt Ratio), rasio ini untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.
- Rasio Utang Dengan Ekuitas (Debt to Equity Ratio), rasio untuk membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

c. Rasio aktivasi

Rasio Aktivitas, rasio yang mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset.

- Perputaran Piutang, rasio untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
 - Perputaran Persediaan, rasio untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode.
 - Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turn Over), rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode Perputaran Total Aktiva (Total Assets Turn Over), rasio untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dengan melihat jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva.
- d. Rasio Profitabilitas, rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.
- Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin), rasio yang dapat menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dan rasio ini pun merupakan cara untuk menetapkan harga pokok penjualan.
 - Margin Laba Bersih (Net Profit Margin), rasio ini digunakan menghitung sejauh mana perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.
 - Return On Investment (ROI), rasio ini menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

- Return On Equity (ROE), rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, sehingga menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

3. Keunggulan rasio keuangan

- Rasio adalah ringkasan numerik atau statistik yang mudah dibaca dan ditafsirkan.
- Ini adalah alternatif sederhana dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sangat rinci dan kompleks
- Ketahui posisi perusahaan Anda di tengah industri lain
- Ini sangat berguna sebagai sumber daya untuk memasukkan model pengambilan keputusan dan model prediktif (skor Z).
- Standarisasi ukuran perusahaan
- Dengan mudah membandingkan perusahaan Anda dengan perusahaan lain dan melihat perkembangan perusahaan Anda secara berkala atau “seri waktu”
- Sangat mudah untuk melihat tren perusahaan dan membuat proyeksi di masa depan.

4. Kekurangan rasio keuangan

- Sulit untuk memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
- Pembatasan akuntansi dan laporan keuangan juga merupakan batasan teknis.
- Rasio yang dihitung secara signifikan atau laporan keuangan yang mengandung banyak estimasi atau penilaian yang berharga dapat dinilai secara subyektif atau subyektif.

- Nilai-nilai yang termasuk dalam laporan keuangan dan rasio adalah harga perolehan (biaya), bukan harga pasar.
- Klasifikasi laporan keuangan dapat mempengaruhi angka rasio.
- Metode pencatatan yang ditunjukkan dalam standar akuntansi dapat diterapkan secara berbeda oleh perusahaan yang berbeda.
- Jika Anda tidak memiliki data untuk menghitung rasio, akan sulit untuk menghitung rasio.
- Ini sulit jika data yang tersedia tidak sinkron.

BAB 111

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Laporan keuangan ialah merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi atau mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atas kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan umumnya dilakukan oleh para pemberi modal seperti kreditor, investor, dan oleh perusahaan itu sendiri berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kinerja perusahaan.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka - angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mutiara Nur' Rahmah, E. K. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI(Studi Kasus PT Indocement Tungal Prakarsa TBK). *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, 1(1), 43-58.
- Putri, V. k. (2021). *kompas*. Retrieved Desember 24, 2021, from <http://kompas.com>
- Tri Puji Astuti, M. T. (n.d.). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM RANGKA MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK. . *Greenomika*, 2(2), 89-104.